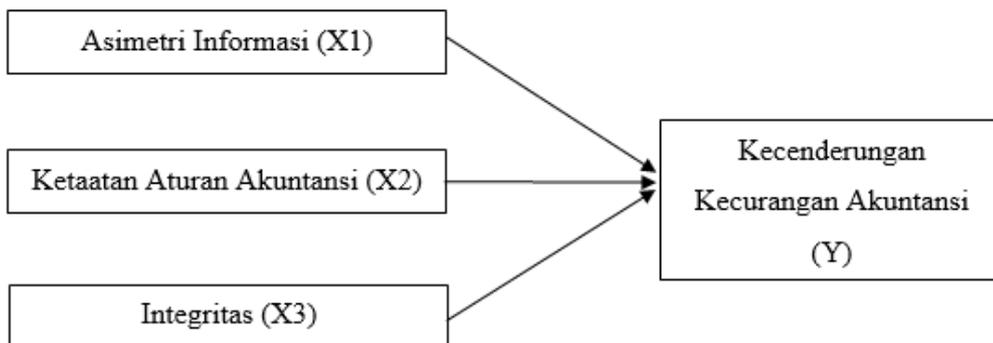


penyimpangan keuangan di LPD Desa Adat Sangeh. Terdapat beberapa kredit fiktif, adanya pencatatan selisih tabungan antara neraca dan daftar nominatif dan kredit macet yang tidak disertai dengan agunan. Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut, ditemukan beberapa hal yang menjadi kelemahan LPD sehingga menyebabkan kasus korupsi. LPD Desa Adat Sangeh tidak melaksanakan Peraturan Gubernur Bali Nomor 14 Tahun 2017 tentang Peraturan Pelaksana Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 tentang Lembaga Perkreditan Desa dalam mengelola likuiditas keuangan. LPD Desa Adat Sangeh tidak memiliki Standar Operasional Perusahaan (SOP) secara tertulis baik dalam hal pemberian pinjaman, simpanan berjangka dan tabungan. Kurangnya kompetensi dan kejujuran Sumber Daya Manusia (SDM) di LPD Desa Adat Sangeh dalam menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan tidak dicatat dengan baik. LPD Desa Adat Sangeh tidak berpedoman pada prinsip kehati-hatian dalam melakukan pemberian kredit. Terakhir, lemahnya pengendalian prosedur pemberian kredit oleh LPD Desa Adat Sangeh”

Terjadinya kasus seperti diatas biasanya disebabkan karena adanya kecenderungan untuk melakukan sesuatu perbuatan curang. Mengutip Dewi *et al.* (2018), “konsep kecurangan (*fraud*) merupakan penyimpangan dari prosedur akuntansi dimana erdapat beberapa faktor penyebab terjadinya kecenderungan kecurangan akuntansi, salah satunya yaitu asimetri informasi. Asimetri informasi dalam kamus bisnis diartikan sebagai keadaan yang menunjukkan hubungan dua belah pihak yang memiliki informasi yang tidak seimbang.” Selain asimetri informasi, ketaatan aturan akuntansi juga berdampak pada kecenderungan kecurangan akuntansi. Aturan tersebut dibuat dan dijadikan pedoman dalam menyusun pelaporan keuangannya. Kemudian dikutip dari Gunayasa & Erlinawati (2020), “Integritas juga merupakan penyebab terjadinya kecenderungan kecurangan akuntansi. Integritas adalah suatu konsep berkaitan dengan konsistensi dalam tindakan-tindakan, nilai-nilai, prinsip-prinsip, dan berbagai hal yang dihasilkan. Dengan adanya faktor-faktor seperti kesenjangan informasi, tidak taat dengan aturan akuntansi, dan adanya tindakan-tindakan yang tidak berintegritas maka hal ini dapat



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Pada penelitian ini variabel independennya ialah asimetri informasi (X1), ketaatan aturan akuntansi (X2) dan integritas (X3). Variabel terikatnya ialah kecenderungan kecurangan akuntansi (Y).

Asimetris informasi ialah keadaan yang timbul saat adanya ketidakseimbangan informasi. Menurut Palupi & Sari (2020), “asimetri informasi diukur dengan beberapa indikator yaitu, informasi yang dimiliki bawahan dibandingkan dengan atasan, hubungan *input-output* yang ada dalam operasi internal, kinerja potensial, teknis pekerjaan, mampu menilai dampak potensial, pencapaian bidang kegiatan.”

Menurut Rodiah *et al.* (2019), “Ketaatan aturan akuntansi dipandang sebagai tingkat kesesuaian prosedur pengelolaan aset organisasi, pelaksanaan prosedur akuntansi dan penyajian laporan keuangan beserta semua bukti pendukungnya dengan Indikator pengukuran Ketaatan Aturan Akuntansi yaitu, persyaratan pengungkapan, penyajian informasi yang bermanfaat bagi kepentingan publik, objektif, memenuhi syarat kehati-hatian, memenuhi konsep konsistensi penyajian”

Menurut Kholbi (2019), “Integritas menggambarkan sikap individu berlandaskan prinsip kejujuran dan berterus terang. Sangat diperlukan aturan pelaksanaan yang jelas terkait integritas, yaitu berkenaan dengan kejujuran, sikap bertanggung jawab, bekerja dengan sepenuh hati, memberikan manfaat, serta kepatuhan kepada ketentuan hukum dan regulasi, dengan indicator pengukuran

(*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 11(3), 1–10.

- Astuti, N. K. A. T., Sujana, E., & Purnamawati, I. G. A. (2017). Pengaruh Moralitas Individu, Ketaatan Aturan Akuntansi, Dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kabupaten Buleleng. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*, 8(2), 1–12.
- Cahyadi, M. F., & Sujana, E. (2020). Pengaruh Religiusitas, Integritas, dan Penegakan Peraturan Terhadap Fraud pada Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 1–10.
- Dewi, K. Y. D., Dewi, P. E. D. M., & Sujana, E. (2018). Pengaruh Bystander Effect, Whistleblowing, Asimetri Informasi Dan Religiusitas Terhadap Kecenderungan Kecurangan Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Kecamatan Busungbiu. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 9(2), 2614.
- Gunayasa, I. M. R., & Erlinawati, N. W. A. (2020). Pengaruh Moralitas Individu, Religiusitas Dan Bystander Effect Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Fraud) (Studi Empiris Pada LPD Se-Kecamatan Marga). *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia.*, 1(1), 1–12.
- JPNN.com Bali. (2022). *Modus Kredit Fiktif AA Terbongkar, Ini 5 Kelemahan Mendasar LPD Sangeh*. <https://bali.jpnn.com/hukum/15977/modus-kredit-fiktif-aa-terbongkar-ini-5-kelemahan-mendasar-lpd-sangeh-duh?page=2>
- Kalau, A. A., & Leksair, S. Z. (2020). Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi dan Perilaku Tidak Etis Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Di Ambon)". *Jurnal Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pattimura, Indonesia*, 2(14), 1–12.
- Kholbi, L. H. (2019). *Pengaruh Integritas, Objektivitas, Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Inspektorat Kota Tasikmalaya)*. Sarjana thesis, Universitas Siliwangi.
- Komala, R., & Pituringsih, E. (2019). Pengaruh Asimetri Informasi, Moralitas Individu Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram, Indonesia*, 29(2), 1–10.
- Kumparan. (2022). *Kerja 31 Tahun, Pengurus LPD Desa Adat Sangeh Jadi Tersangka Korupsi Rp 130 M*. <https://kumparan.com/kumparannews/kerja-31-tahun-pengurus-lpd-desa-adat-sangeh-jadi-tersangka-korupsi-rp-130-m-1yCRSGShEho/full>
- Lestari, N. K. L., & Supadmi, N. L. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal, Integritas, Asimetri Informasi dan Kapabilitas Pada Kecurangan Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(3), 1819. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i03.p12>
- Muna, B. N., & Harris., L. (2018). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 6(1), 1–10.

